

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, T., Ernawati dan M. Yakob, 1998. Budidaya Bandeng secara Intensif. Penebar Swadaya. Bogor. hal. 1-2.
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisian VI. Penerbit PT Rineka Cipta. Jakarta. hal. 23-25.
- Atmomarsono, M dan V. P. Nikijuluw. 2003. Pedoman Investasi Komoditas Bandeng di Indonesia. Direktorat Perikanan dan Kelautan. Jakarta. 15 hal. Badan Pusat Statistik. 2014. Survey Sosial Ekonomi Nasional. [https://mikrodata.bps.go.id/mikrodata/index.php/catalog/631/related\\_citations?sort\\_by=title&sort\\_order=asc&](https://mikrodata.bps.go.id/mikrodata/index.php/catalog/631/related_citations?sort_by=title&sort_order=asc&). 9 September 2018.1 hal.
- Bagarinao, T.U. 1994. Systematics, Distribution, Genetics And Life History Of Milkfish, *Chanos chanos*. Southeast Asian fisheries development center (SEAFDEC), Aquaculture department, 16 (3) :3-5.
- Barman, U. K., S.K. Garg dan A. Bhatnagar. 2012. Effect of Different Salinity and Ration Levels on Growth Performance and Nutritive Physiology of Milkfish *Chanos chanos* (Forsskal) – Field and Laboratory Studies. Fisheries and Aquaculture Journal. Research Article. <http://astonjournals.com/faj>. 53 (1) : 7.
- Boyd, CE. 2015 Water Quality. Switzerland: Springer
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Cetakan Kelima. Kanisius. Yogyakarta. hal. 9-7.
- Garcia, L.M.B. 1990. Fisheries biology of milkfish (*Chanos chanos* Forskal). Proceedins of the regional workshop on milkfish culture development in the south pacific Tarawa. Kribati. 2 hal.
- Gordon, M. S. and L.Q. Hong. 1986. Biology of *Chanos chanos*. In : Lee CS, Gordon MS, Watanabe WO. Editor. Aquacultureof milkfish (*Chanos chanos*): state of the art. The oceanic institute makapuu point waimanolo. Hawai. Pp. 1-33 and page 175-185.
- Hadie, W dan J. Supriatna. 2000. Teknik Budidaya Bandeng. Bhratara Karya Aksara. Jakarta. 58 hal.
- Hasan, I. 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Ghalia Indonesia. Jakarta. hal. 38-39.

- Ismail, A., Manadiyanto dan S. Hermawan. 1998. Kajian Usaha Bandeng Umpan dan Bandeng Konsumsi pada Tambak di Kamal Jakarta Utara. Seminar Teknologi Perikanan Pantai. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan. Loka Penelitian Perikanan Pantai. Bali. 192 hal.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan. 2014. Laporan Kinerja Kementrian Kelautan dan Perikanan. Jakarta (ID) : Kementrian Kelautan dan Perikanan. <https://kkp.go.id/kategori/179-LAKIP-KKP>. 10 September 2018. 18 hal.
- Khairuman dan Sudenda. 2002. Budidaya Ikan Mas Secara Intensif. Agro Media Pustaka. Tangerang. 8 hal.
- Kordi, M.G.H. 2008. Budidaya Perairan. Citra Aditya Bakti, Bandung. hal. 130.
- Mangampa, M dan Burhanuddin. 2014. Uji Lapang Teknologi Polikultur Udang Windu (*Penaeus monodon* Fabr.), Ikan Bandeng (*Chanos chanos* Forsskal) dan Rumput Laut (*Gracilaria verrucosa*) di Tambak Desa Borimasunggu Kabupaten Maros. Jurnal Saintek Perikanan. X (1): 30-36.
- Mas'ud, F. 2011. Prevalensi dan Derajat Infeksi *Dactylogyrus* sp pada Insang Benih Bandeng (*Chanos chanos*) di Tambak Tradisional Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan III (1): 27-40.
- Mikkelsel, B. 2003. Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan. Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara. hal. 130.
- Moller, H. and K. Anders. 1986. Disease and Parasites of Aquarjne Fishes. Verlag Moller. Jerman. 365 p.
- Murtidjo, B. A. 2002. Budidaya dan Pembenuhan Bandeng. Kanisius. Yogyakarta. hal. 10.
- Murachman, N., Hanani., Soemarnodan, S. dan Muhammad. 2010. Model Polikultur Udang Windu (*Penaeus monodon* Fab), Ikan Bandeng (*Chanos chanos* Forskal) dan Rumput Laut (*Gracillaria* sp.) Secara Tradisional. Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari. I (1):1-4.
- Nazir, M. 2011. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta. 149 hal.

- Nontji, A. 2006. Tiada Kehidupan Di Bumi Tanpa Keberadaan Plankton. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Pusat Penelitian Oseanografi, II (4): 248.
- Pasaribu, A. dan A. Machluddin. 2001. Laporan Hasil Pengkajian IPPTP Makassar. Pengkajian Teknologi Budidaya Bandeng Intensif di Sulsel. Makassar. 138 hal.
- Pranata dan Ayub S. 2010. Meningkatkan Hasil Panen Dengan Pupuk Organik. Agromedia Pustaka. Jakarta. 97 hal.
- Purnowati., Hidyati dan Suparinto. 2007. Ragam Olahan Bandeng. Kanisius, Yogyakarta. hal. 27.
- Ratnawati, E. dan A. Asaad. Daya Dukung Lingkungan Tambak di Kecamatan Pulau Derawan dan Sambaliung, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. 2012. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan, VI (2): 180.
- Ratnawati, E., A. Mustafa dan Anugiarti. 2010. Faktor Pengelolaan yang Mempengaruhi Produksi Bandeng (*Chanos chanos*) di Kolam Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur hal. 151-159.
- Reksono, B., H. Hamdani dan Yuniarti. 2012. Pengaruh Padat Penebaran *Geacilaria sp* terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) pada Budidaya Sistem Polikultur. Jurnal Perikanan dan Kelautan. III (3): 46-47.
- Sangadji., Etta dan Sopiah. 2010. Metodologi Penelitian. Penerbit Andi. Yogyakarta. Skripsi. Universitas Sriwijaya, IV (I): 306.
- Saanin, H. 1984. Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan. Jakarta. Bina Cipta. Bandung. hal. 74.
- Soewadji, J. 2012. Pengantar Metodologi Penelitian. Mitra Wacana Media. Jakarta. hal. 50.
- Sudradjat, A. 2008. Budidaya 23 Komoditas Laut Menguntungkan. Penebar Swadaya, Jakarta. hal.19-23.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung. hal. 3.
- Suharto, Edi. 2009. Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat. Bandung: PT Refika Aditama.

- Suyanto, S.R. dan A. Mudjiman.1982. Budidaya Udang Windu. Penebar Swadaya. Jakarta. hal. 197.
- Syahid M, A Subhan, dan R Armando. 2006. Budidaya Bandeng Organik Secara Polikultur. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Teken, I.B. 1965. Teknik Sampling. Jakarta: PT. Gramdia Pustaka Utama.
- Walsh, G. and R. Headon. 1994. Protein Biotechnology. John Willey and Sons. III (2): 195-196.
- Wahyudi, A.I., U.K. Pangerang dan A. Mustafa. 2014. Evaluasi Kesesuaian Lingkungan pada Kawasan Tambak di Kecamatan Kolono Kabupaten Konowe Selatan. Jurnal Mina Laut Indonesia. 6 hal.
- Yusuf, M. 2014. Pemeliharaan Benih Ikan Batok (*Anabas testudineus*) dengan Padat Tebar Berbeda di Kolam Lahan Rawa Pasang Surut. 58 hal.
- Yusuf, M., I. Malik., W.Subachri., N. Ahyani dan C. Yusuf. 2014. Budidaya Ikan Bandeng (*Chanos chanos* ). World Wildlife Fun Indonesia. Jakarta.hal 1-38.
- Zulkifli, A. K., M. Nasir., T. Iskandar., A. Azis., Y. Bahrum., C. Nina., Baharuddin dan E. Zuardi. 2009. Rakitan Teknologi Penggelondongan Nener Bandeng. Pusat Penelitian dan Pengembangan Departemen Pertanian Banda Aceh. Banda Aceh. hal. 3-4.
- Tim Perikanan WWF Indonesia. 2014. Budidaya Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) pada tambak ramah lingkungan. WWF Indonesia. Jakarta Selatan. hal.1.